



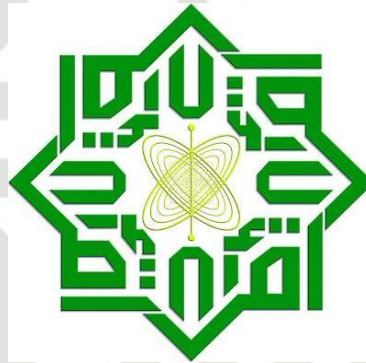
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA  
DI DESA SENCALANG KECAMATAN KERITANG  
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR  
PROVINSI RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1  
(S1) Administrasi Negara Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**OLEH :**

**MOHD SAHIB PADILLA**  
**11870513813**

**PROGRRAM S1  
JURUSAN ADMINISTRASI NEGARA**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2023**



**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

**NAMA** : MOHD SAHIB PADILLA  
**NIM** : 11870513813  
**PROGRAM STUDI** : ADMINISTRASI NEGARA S1  
**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
**JUDUL** : PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA SENCALANG KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU.

DIKETAHUI OLEH:

**PEMBIMBING**

**Mashuri, MA**  
**NIP. 19770721 201411 1 002**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**

**Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial**

**Administrasi Negara S1**



**Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM**  
**NIP. 19760826 199903 2 001**

**Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19781025 200604 1 002**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Mohd Sahib Padilla  
 : 11870513813  
 : Administrasi Negara  
 : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 : Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang  
 Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau  
 : 25 Mei 2023

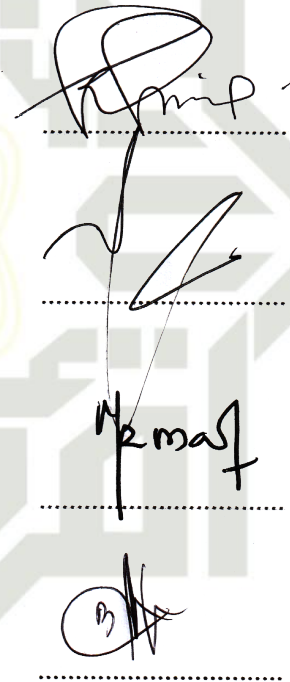
**Tim Penguji**

Ketua penguji  
 Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos., M.Si

Penguji I  
 Afrizal, S.Sos., M.Si

Penguji II  
 Virna Museliza, SE., M.Si

Sekretaris  
 Abdiana Ilosa, SAP., MPA



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MOHO SAHIB PAOILLA

NIM : 11070513013

Tgl. Lahir : Pulau Kisang / 21 Juli 2000

Pascasarjana : Ekonomi Dan Ilmu Sosial

Prodi : Administrasi Negara

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*:

PARTISIPAN MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA  
DI DESA SENOALANG ~~RAJAWA~~ KEKAMATAN  
KERTANG KABUPATEN INDRAGIRI HULIK PROVINSI RIAU

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 12 Mei 2023

Saya membuat pernyataan



MOHO Sahib Paoilla

NIM : 11070513013

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Sat Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

### PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA SENCALANG KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Oleh :

**MOHD SAHIB PADILLA**  
**NIM. 11870513813**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir. Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan atau teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa Dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, dan yang digunakan sebagai indikator yaitu partisipasi masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dan jenis sumber datanya menggunakan data primer dan skunder. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu Dokumentasi, Wawancara, dan Observasi lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sencalang masih tergolong rendah, yakni partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pertama partisipasi masyarakat dalam perencanaan di Desa Sencalang belum sepenuhnya memberikan ide-ide dan saran dalam musyawarah serta kehadiran masyarakat dalam Musrembang masih banyak tidak hadir. Kedua, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan di Desa Sencalang masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program gotong royong dan dalam menyumbang materi dikarenakan faktor ekonomi menurun. Sedangkan faktor penghambat lainnya yaitu adanya dana desa dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.*

**Kata Kunci : Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan, Desa**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, puji syukur yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis, sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu'alaihi Wassalam* yang telah membawa cahaya penerang bagi umat manusia. Skripsi ini berjudul "PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA DI DESA SENCALANG KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU".

Tidak berlebihan jika penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda tercinta "*Toba*" dan Ibunda tersayang "*Dahlia*" yang selalu mendoakan dan mengajarkan penulis untuk terus berjuang dan tidak boleh berputus asa dalam mencapai cita-cita. Dan tidak lupa kepada kedua adikku tercinta "*Rahma Ovi Yanti*" dan "*Muhammad Azka Al Fatih*".

Selanjutnya penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA Riau beserta para pembantu institut.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA Riau .



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bapak Dr. Khairunsyah Purba, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Negara.
4. Bapak Mashuri, MA selaku pembimbing yang penuh perhatian dalam memberikan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rodi Wahyudi, S.Sos, M.Soc, Sc selaku penasehat akademis, terima kasi atas waktu, nasehat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu dosen pengajar yang telah banyak membantu penulis dalam masa pembelajaran selama perkuliahan.
7. Warga kelas D angkatan 2018 yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan.
8. Bapak M. Aris, SE selaku Sekretaris Desa Sencalang yang telah membantu penulis dalam memberikan data dan informasi terkait skripsi penulis.

Akhir kata, semoga Allah *Subhanahu Wata'ala* senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Pekanbaru, Mei 2023

Penulis

Mohd Sahib Padilla  
11870513813

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>Abstrak</b> .....	i
<b>Kata Pengantar</b> .....	ii
<b>Daftar Isi</b> .....	iv
<b>Daftar Tabel</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penelitian .....	10
<b>BAB II KONSEP OPERASIONAL</b>	
2.1 Partisipasi .....	12
2.2 Partisipasi Masyarakat .....	17
2.3 Masyarakat .....	19
2.4 Perencanaan Pembangunan .....	20
2.5 Desa .....	23
2.6 Pembangunan .....	24
2.7 Penelitian Terdahulu .....	30
2.8 Pandangan Islam tentang Partisipasi .....	34
2.9 Definisi Konsep .....	35
2.10 Konsep Operasional .....	36
2.11 Kerangka Pikir .....	37



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	39
3.4	Subjek Penelitian .....	40
3.5	Metode Pengumpulan Data .....	40
3.6	Teknik Analisis Data .....	42

**BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1	Sejarah Singkat Desa Sencalang .....	44
4.2	Demografi .....	45
4.3	Keadaan Sosial .....	47
4.4	Kondisi Pemerintahan Desa .....	54
4.5	Visi dan Misi Desa Sencalang .....	51
4.6	Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Desa Sencalang .....	52

**BAB V PEMBAHASAN DAN PENELITIAN**

5.1	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir .....	55
5.1.1	Partisipasi Dalam Perencanaan .....	56
5.1.1.1	Ikut Serta Memberikan Ide dan Saran Dalam Musyawarah .....	58
5.1.1.2	Ikut Serta Merencanakan Program Pembangunan Desa .....	60
5.1.1.3	Ikut Serta Mengevaluasi Program Pembangunan Desa .....	64

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1.2	Partisipasi Dalam Pelaksanaan .....	66
5.1.2.1	Ikut Serta Dalam Gotong Royong .....	67
5.1.2.2	Ikut Serta Dalam Pelaksanaan Program Pembangunan Desa .....	68
5.1.2.3	Ikut Serta Dalam Merawat Hasil Pembangunan Desa .....	69
5.1.2.4	Ikut Serta Memberikan Sumbangan Materi .....	71
5.1.3	Partisipasi Dalam Pemantauan .....	74
5.1.3.1	Aktif Dalam Pemantauan Pembangunan Desa ..	75
5.1.3.2	Aktif Dalam Pemantauan Keuangan Desa .....	76
5.2	Kendala Masyarakat Berpartisipasi dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa .....	78
5.2.1	Faktor Adanya Dana Desa dan Ekonomi .....	79
5.2.2	Faktor Rendahnya Tingkat Pendidikan Masyarakat .....	80
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1	Kesimpulan .....	83
6.2	Saran .....	84

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1	Jenis Pembangunan Fisik Desa Dengan Menggunakan Dana Bantuan Dari Pemerintah Tahun 2020-2022 .....	4
Tabel 1.2	Daftar Absensi Rapat Desa Sencalang Kecamatan keritang Kabupaten Indragiri Hilir Tahun 2020-2021 .....	8
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 2.2	Konsep Operasional .....	36
Tabel 3.1	Informan Peneliti .....	40
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	46
Tabel 4.2	Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan .....	47
Tabel 4.3	Data Pembagian Wilayah .....	48
Tabel 4.4	Data Aparatur Perangkat Desa .....	49
Tabel 5.1	Daftar Hadir Rapat Masyarakat dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa Sencalang Tahun 2020-2021 .....	59
Tabel 5.2	Daftar Usulan dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Desa .....	60
Tabel 5.3	Rencana Kerja Pembangunan Desa Sencalang tahun 2020-2022	61
Tabel 5.4	Daftar Hasil Pembangunan Desa Sencalang Tahun 2020-2021 ..	69
Tabel 5.5	Rata-rata Pendidikan Warga Desa Sencalang .....	81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang Masalah

Masyarakat desa adalah komunitas yang tinggal di dalam satu daerah yang sama, yang bersatu dan bersama-sama, memiliki ikatan yang kuat dan sangat mempengaruhi satu sama lain. Hal ini dikarenakan pada masyarakat desa tradisi itu masih sangat kuat dan kental. Bahkan terkadang tradisi ini juga sangat mempengaruhi perkembangan desa, karena terlalu tinggi menjunjung kepercayaan nenek moyang mengakibatkan sulitnya untuk melakukan pembaharuan desa. Di sisi lain banyak hal yang mengakibatkan sebuah desa sulit untuk mengalami pembaharuan, antara lain isolasi wilayah, yaitu desa yang wilayahnya berada jauh dari pusat ekonomi daerah, desa yang mengalami ketertinggalan di bidang pembangunan jalan dan sarana-sarana lainnya, sulitnya akses dari luar, bahkan desa yang mengalami kemiskinan dan keminiman tingkat pendidikan. Pada umumnya masyarakat desa diidentikkan dengan masyarakat petani, ini dikarenakan masyarakat pedesaan dominan bermata pencaharian dari hasil pertanian yang merupakan petani-petani miskin yang mata pencahariannya di bawah garis kemiskinan, hal ini menunjukkan kesenjangan yang sangat jauh dari masyarakat perkotaan.

Pembangunan desa dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat desa dengan semangat gotong royong serta memanfaatkan kearifan lokal dan sumber daya alam desa. Pelaksanaan program sektor yang masuk ke desa diinformasikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pemerintah desa dan diintegrasikan dengan rencana pembangunan desa. Masyarakat desa berhak mendapatkan informasi dan melakukan pemantauan mengenai rencana dan pelaksanaan pembangunan desa.

Pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan pemerintah menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa. Perubahan dilakukan secara kontinuitas menuju keadaan yang lebih baik. Dengan mendayagunakan potensi alam, manusia dan sosial budaya. Potensi alam harus digali, dikembangkan dan dimanfaatkan, sedangkan potensi manusia perlu ditingkatkan pengetahuannya termasuk pengetahuan tentang pembangunan.

Dalam melaksanakan tujuan pembangunan, maka segala potensi yang ada harus dikembangkan, seperti potensi manusia berupa penduduk yang harus ditingkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga, mampu menggali, mengembangkan dan memanfaatkan potensi alam secara maksimal, dan tercapainya pelaksanaan program pembangunan.

Pembangunan pedesaan pun harus dilakukan agar tidak ada ketimpangan pembangunan antara pembangunan pedesaan dan perkotaan. Dalam pembangunan pedesaan harus ada kerangka yang jelas apa yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu serta adanya kesamaan gerak dan langkah pemerintah diberbagai tingkatan, dalam artian lain adanya kesamaan gerak dan langkah pembangunan perkotaan dan pedesaan (Sonntag et al, 2005).

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa menyatakan bahwa :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembangunan Desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Pembangunan Desa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mengedepankan kebersamaan, kekeluargaan, dan kegotongroyongan guna mewujudkan pengarusutamaan perdamaian dan keadilan sosial.

Hakikat pembangunan adalah pembangunan masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat. Untuk bisa membangun lebih baik, masyarakat harus berpendidikan dan bermoral lebih baik. Untuk melakukan pembangunan yang lebih efektif masyarakat perlu mempelajari sejarah bangsa-bangsa. Kita perlu memahami pembangunan baik dari sisi input (modal) pembangunan maupun dari proses dan tujuan pembangunan, yaitu perekonomian yang baik, masyarakat yang baik dan proses politik yang baik.

Berikut adalah jenis pembangunan fisik Desa Sencalang dengan menggunakan dana bantuan dari pemerintah untuk anggaran tahun 2020-2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 1.1 Jenis Pembangunan Fisik Desa Dengan Menggunakan Dana Bantuan dari Pemerintah Tahun 2020-2022**

No	Jenis Pembangunan	Biaya
1	Sirtu RT 02 Balimau	Rp. 35.355.000
2	Sumur Bor RT 03 Bismillah	Rp. 20.518.000
3	Sumur Bor RT 01 Kuala	Rp. 20.518.000
4	MCK RT 01 Kuala	Rp. 155.070.000
5	Sumur Bor RT 02 Suka Damai	Rp. 20.518.000
6	Sirtu RT 01 Suka Damai	Rp. 9.815.000
7	Normalisasi Parit 8 Suka Damai	Rp. 122.800.000
8	Los Pasar RT 05 Kuala	Rp. 161.516.000
9	Sirtu Kantin Ikan RT 05 Kuala	Rp. 17. 890.000
10	Badan Jalan Manual Sungai Pai	Rp. 32.050.000
11	Drainase + gorong-gorong RT 04 Kuala	Rp. 172.982.000
12	Posyandu	Rp. 103.503.000
13	Sirtu RT 04 Bismillah	Rp. 77.180.000
14	Sirtu Sungai Pai RW 04	Rp. 41.865.000

Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, disebutkan bahwa desa mempunyai sumber pendapatan berupa pendapatan asli desa, alokasi anggaran dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota, Alokasi Dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima oleh kabupaten/kota, bantuan keuangan dari APBD provinsi dan APBD kabupaten/kota, hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga, serta lain-lain pendapatan desa yang sah.

Dari tabel di atas diketahui bahwa semua pembangunan yang ada di Desa Sencalang di anggarkan dari Dana Desa (DD). Dana Desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.

Pada dasarnya penggunaan Dana Desa (DD) ialah untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dibidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa (lebih jelasnya diatur dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa yang terbit setiap tahun sebelum tahun anggaran berikutnya berjalan).

Program dan kegiatan seperti yang tertuang dalam prioritas penggunaan Dana Desa wajib memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat yang berupa:

1. Peningkatan kualitas hidup,
2. Peningkatan kesejahteraan,
3. Penanggulangan kemiskinan, dan
4. Peningkatan pelayanan publik

Agar tercapainya pelaksanaan program pembangunan tersebut, hal yang paling dibutuhkan adalah kesadaran dan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat pada saat kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) desa. agar pelaksanaan program pembangunan berjalan dengan baik.

Sebagaimana amanat UU No 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), secara legal menjamin keterlibatan/partisipasi masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan. Partisipasi masyarakat diaktualisasikan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Musrenbang). Musrenbang merupakan wahana menggali permasalahan dan menemukan alternatif pemecahan masalah tersebut, selanjutnya dikristalkan kedalam usulan kegiatan yang akan didanai melalui sumber-sumber pendanaan yang tersedia.

Musrenbang Desa/Kelurahan adalah forum musyawarah tahunan yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan (*stakeholders*) desa/ kelurahan (pihak yang berkepentingan untuk mengatasi permasalahan desa/kelurahan dan pihak yang akan terkena dampak hasil musyawarah) untuk menyepakati rencana kegiatan tahun anggaran berikutnya.

Musrenbang Desa/Kelurahan dilaksanakan dengan memperhatikan rencana pembangunan jangka menengah desa/kelurahan, kinerja implementasi rencana kegiatan tahun berjalan, serta masukan dari narasumber dan peserta yang menggambarkan permasalahan nyata yang sedang dihadapi.

Peserta Musrenbang Desa/Kelurahan adalah komponen masyarakat (individu atau kelompok) yang berada di Desa/Kelurahan, seperti: ketua RT/RW; kepala dsun, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), ketua adat, kelompok perempuan, kelompok pemuda, organisasi masyarakat, pengusaha, kelompok tani/nelayan, komite sekolah, kelompok masyarakat miskin, perwakilan kelompok Perempuan dan lain-lain. Sedangkan narasumber dalam Musrenbang Desa/Kelurahan adalah Kepala Desa/Lurah, ketua dan para anggota BPD, camat dan aparat kecamatan, Kepala sekolah, Kepala Puskesmas, pejabat instansi yang ada di Desa dan LSM yang bekerja di desa yang bersangkutan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Petunjuk dan pelaksanaan Musrembang Desa/Kelurahan dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut. Pertama, mengisi daftar hadir rapat Musrembang. Kedua, penjelasan teknis pelaksanaan musyawarah, pembacaan agenda dan tata tertib acara. Ketiga, pemaparan-pemaran dari Kepala Desa tentang evaluasi pelaksanaan RKPD Desa tahun sebelumnya. Keempat, Musyawarah Rencana Pembangunan Desa/Kelurahan yaitu perumusan prioritas masalah dan prioritas usulan kegiatan. Kelima, Pembacaan berita acara Musrembang Desa/Kelurahan dan penandatanganan oleh yang mewakili peserta yang menjadi delegasi Desa/Kelurahan. Setelah selesai Musrembang Desa/Kelurahan, tim Penyelenggaran Musrembang Desa/Kelurahan menyusun laporan.

Dalam pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan Desa, dengan demikian partisipasi masyarakat pada pembangunan perlu ditingkatkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti aparat desanya. Pada dasarnya untuk menggerakkan partisipasi masyarakat Desa adalah konsultasi dengan bawahan atau kelompok lain yang terkena oleh keputusan-keputusan dalam pengambilan keputusan, hal ini didasari pada motivasi dan individu-individu dalam masyarakat untuk berpartisipasi. Tanpa adanya motivasi sebagai penggerak dalam diri individu tersebut, maka partisipasi dalam masyarakat tidak akan berjakan baik. Kata motivasi berarti motif atau hal yang menyangkut dorongan atau keadaan yang menimbulkan dorongan orang untuk bertindak dengan cara tertentu.

Partisipasi dalam hal pembangunan Desa sangat penting. Tanpa adanya partisipasi dari masyarakat suatu pembangunan tidak akan sempurna. Kenyataan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ditemui di Desa Sencalang dimana masyarakat dalam pembangunan dinilai tidak efektif, dengan kata lain partisipasi masyarakat cukup rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah desa dalam membangun Desa.

Indikasi tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa terlihat pada kegiatan rapat bulanan, dimana terdapat kehadiran masyarakat. Hal ini dilihat dari absen kehadiran rapat untuk lebih jelas pada tabel 1.2 dibawah.

**Tabel 1.2 Daftar Absensi Rapat Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir 2020-2021**

No	Bulan	Jumlah Masyarakat Yang Hadir (Orang)	Jumlah Masyarakat Yang Diundang (Orang)
1	September	30	50
2	Oktober	25	50
3	November	24	50
4	Desember	28	50
5	Juni	30	50

Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa tingkat kehadiran masyarakat untuk ikut serta dalam masrebang sangat rendah dari bulan September tahun 2020 sampai Juni tahun 2021. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan yang di adakan Desa tergolong rendah.

Desa Sencalang adalah sebuah wilayah administrasi Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir yang memiliki peranan besar dalam proses pembangunan di tingkat Desa. Peranan aparat desa sangat penting dalam pelaksanaan pembangunan di desa Sencalang. Desa yang merupakan salah satu Desa dari Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir memiliki 4 Dusun, 17 Rukun



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW). Desa Sencalang terdiri dari 4078 penduduk, 2154 laki-laki dan 1924 perempuan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Sencalang, maka peneliti berminat untuk mengangkat judul tentang “Partisipasi masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir”.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
2. Apa penyebab rendahnya tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat untuk pembangunan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir
2. Untuk mengetahui penyebab rendahnya tingkat partisipasi masyarakat pembangunan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

Secara Praktis

Bagi kepala desa dapat dijadikan referensi dalam menyelenggarakan pemerintahan, khususnya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

2. Secara teoritis

- a) Bagi mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang ingin meneliti.

- b) Bagi masyarakat

Penelitian ini bermanfaat sebagai informasi tentang keilmuan dan pengetahuan dalam study Administrasi Negara khususnya yang berkaitan dengan partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa.

- c) Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang akan melakukan penelitian tentang partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini penulis membagi penulisan dalam 3 (tiga) bab dengan uraian sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II TINJAUAN TEORITIS**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang mendasari pembahasan masalah yang diteliti antara lain, partisipasi, pembangunan desa, dan partisipasi masyarakat. Dalam bab ini juga akan diuraikan kerangka pemikiran, definisi konsep dan indikator penelitian.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

## **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini peneliti memaparkan tentang gambaran lokasi penelitian yaitu Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## **BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

Isi dari bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan terkait indikator-indikator yang penulis tentukan, serta faktor penyebab rendahnya tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

## **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini merupakan bab penutup yang menguraikan tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Partisipasi

Partisipasi secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti turut berperanserta pada suatu kegiatan. Partisipasi adalah keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha dalam mencapai tujuan serta tujuan bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

partisipasi membutuhkan keterlibatan orang-orang secara sukarela dan demokratis dalam hal (a) sumbangsihnya terhadap usaha pembangunan, (b) penerimaan manfaat secara merata, dan. (c) pengambilan keputusan yang menyangkut penentuan tujuan, perumusan kebijakan dan perencanaan, serta penerapan program pembangunan sosial dan ekonomi.

Partisipasi masyarakat yang tinggi akan berpengaruh terhadap suatu program pembangunan. Hal ini dimungkinkan karena pembangunan bukan saja ditentukan segalanya oleh penyelenggara pembangunan, tetapi partisipasi masyarakat juga turut memberikan andil dalam mencapai atau tidaknya suatu program pembangunan yang telah direncanakan sebelumnya. Melalui partisipasi masyarakat, perencanaan pembangunan diupayakan menjadi lebih terarah, artinya rencana atau program pembangunan yang disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat, berarti dalam penyusunan rencana/program pembangunan dilakukan penentuan prioritas (urutan berdasarkan besar kecilnya tingkat kepentingannya), dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian pelaksanaan (implementasi) program pembangunan akan terlaksana pula secara terarah dan serasi terhadap kebutuhan masyarakat dan pelaksanaan (implementasi) program pembangunan berjalan secara efektif dan efisien.

Menurut Santoso (1998:125) keberhasilan pembangunan dalam partisipasi masyarakat dapat diukur dengan melihat bagaimana keterlibatan masyarakat didalam pelaksanaan pembangunan dan seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh masyarakat terhadap pembangunan dalam pencapaian tujuan pembangunan.

Menurut (Siti Irene, 2011:50) Partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk menyokong kepada pencapaian tujuan pada tujuan kelompok tersebut dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya. Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 5 Tahun 2007 menyebutkan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dan keterlibatan masyarakat secara aktif dalam proses perencanaan pembangunan.

Menurut Alfitri, terdapat tiga alasan utama mengapa partisipasi masyarakat mempunyai sifat penting, Pertama, partisipasi masyarakat merupakan suatu alat guna memperoleh informasi mengenai kondisi, kebutuhan dan sikap masyarakat setempat yang tanpa kehadirannya program pembangunan serta proyek-proyek akan gagal. Kedua, bahwa masyarakat akan lebih mempercayai proyek atau program pembangunan jika dilibatkan dalam proses persiapan dan perencanaannya. Karena mereka akan lebih mengetahui seluk-beluk proyek tersebut dan akan mempunyai rasa memiliki terhadap proyek tersebut. Dan Ketiga, partisipasi menjadi sangat penting karena timbul anggapan bahwa merupakan suatu hak demokrasi, jika masyarakat dilibatkan dalam pembangunan masyarakat. Dalam



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

konteks ini, masyarakat memiliki hak untuk memberikan saran dalam menentukan jenis pembangunan yang akan dilaksanakan di daerah mereka.

Keterlibatan masyarakat baik secara langsung ataupun tidak langsung merupakan suatu faktor pendukung dan penentu arah pembangunan dalam keterlibatan masyarakat untuk berpartisipasi yang meliputi beberapa hal atau tahapan yaitu dengan :

1. Proses pengambilan keputusan
2. Menentukan kebutuhan
3. Menunjukkan tujuan dan prioritas sedangkan dari kontribusinya sendiri dapat berupa ide, tenaga dan dana.

Talizudhu (1981:90) mengatakan partisipasi merupakan kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang berarti tanpa mengorbankan kepentingan diri sendiri . Partisipasi dapat di bedakan atas dua arti :

1. Partisipasi horizontal dilakukan semua warga, antar sesama warga atau anggota kelompok.
2. Partisipasi vertikal dilakukan oleh bawahan dengan atasan, antar klien dengan patron, atau antar masyarakat sebagai suatu keseluruhan dengan pemerintah.

Dengan demikian partisipasi merupakan suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh perorangan maupun secara berkelompok dan masyarakat. Untuk menyatukan kepentingan atau keterkaitan mereka terhadap organisasi atau masyarakat yang mereka bergabung dalam rangka mencapai tujuan masyarakat tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan

Penyerapan Aspirasi/usulan masyarakat bentuk partisipasi masyarakat yang diharapkan dalam tahap ini adalah masyarakat tidak hanya berpartisipasi dengan sekedar menuampaikan usulan kegiatan proyek pembangunan tetapi mereka juga mampu menggali, memahami dan mengungkapkan persoalan atau permasalahan yang sebenarnya mereka hadapi. Hal ini sesuai dengan pendapat Davis partisipasi masyarakat merupakan psikologis yang mencakup keterlibatan mental dan emosional. Dalam hal ini masyarakat diharapkan dapat mengamati, memilih, menafsirkan, memahami berbagai jenis informasi yang diterimanya untuk kemudian dilaksanakan dalam bentuk Tindakan. Sehingga mereka dapat mengetahui apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mampu menentukan serta merumuskan prioritas program/proyek yang perlu dilaksanakan didasarkan atas potensi dan permasalahan yang dimiliki.

#### b. Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan

Partisipasi masyarakat dalam bentuk bantuan sumbangan dana bentuk keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan bukan hanya keterlibatan secara emosional semata tetapi juga keterlibatan masyarakat dalam memberikan kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud uang yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan. Partisipasi ini dapat berupa sumbangan uang untuk suatu kegiatan atau program pembangunan. Keterlibatan masyarakat dalam bentuk sumbangan dana yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan akan memiliki dampak positif terhadap partisipasi masyarakat dalam melestarikan dan mengembangkan hasil dari pembangunan itu sendiri sebab

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ikut terlibatnya mereka dalam memberikan kontribusi dalam bentuk sumbangan dana maka akan meningkatkan rasa memiliki dan tanggung jawab moral terhadap keberhasilan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan.

#### c. Partisipasi Dalam Pengawasan dan Pemantauan

Pengawasan adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan kinerja standar pada perencanaan untuk merancang sistem umpan balik informasi, untuk membandingkan kinerja aktual dengan standar yang telah ditentukan, untuk menetapkan apakah telah terjadi suatu penyimpangan tersebut, serta untuk mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa semua sumber daya perusahaan atau pemerintahan telah digunakan seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan perusahaan atau pemerintahan. Dari beberapa pendapat tersebut di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengawasan merupakan hal penting dalam menjalankan suatu perencanaan. Dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang diharapkan oleh manajemen dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik.

Pengawasan pada dasarnya diarahkan sepenuhnya untuk menghindari adanya kemungkinan penyelewengan atau penyimpangan atas tujuan yang akan dicapai. Melalui pengawasan diharapkan dapat membantu melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan secara efektif dan efisien. Bahkan, melalui pengawasan tercipta suatu aktivitas yang berkaitan erat dengan penentuan atau evaluasi mengenai sejauh mana kebijakan pimpinan dijalankan dan sampai sejauhmana yang terjadi dalam pelaksanaan kerja tersebut.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Partisipasi Masyarakat

Untuk membahas partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah, perlu kiranya diketahui perkembangan pembangunan di daerah yang selama ini dilakukan oleh pemerintah karena walau bagaimanapun peran pemerintah dalam pembangunan yang selama ini tidak terlepas dari peran masyarakat maka keberadaan masyarakat juga tidak dapat dipandang sebelah mata dalam kehidupan bernegara dan dalam kegiatan pembangunan.

Secara umum pengertian dari partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keperansertaan semua anggota atau wakil-wakil masyarakat untuk ikut membuat keputusan dalam proses perencanaan dan pengelolaan pembangunan termasuk di dalamnya memutuskan tentang rencana-rencana kegiatan yang akan dilaksanakan, manfaat yang akan diperoleh, serta bagaimana melaksanakan dan mengevaluasi hasil pelaksanaannya.

Menurut (Sumarto, 2003:17) Partisipasi masyarakat atau partisipasi warga adalah proses ketika warga, sebagai makhluk individu maupun kelompok sosial dan organisasi, mengambil peran serta ikut mempengaruhi proses perencanaan pelaksanaan dan pemantauan kebijakan yang langsung mempengaruhi kehidupan mereka.

Menurut Pasaribu dan Simanjuntak, partisipasi masyarakat berarti masyarakat ikut serta, yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintahlah yang sampai dewasa ini merupakan perancang, penyelenggara, dan pembayar utama dalam pembangunan. Masyarakat diharapkan dapat ikut serta, karena di seleggarakan dan dibiayai utama oleh pemerintah itu dimaksudkan untuk

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar-besarnya kesejahteraan masyarakat sendiri, untuk rakyat banyak. (dalam Siti Fatimah, 2012:10)

Melihat dampak penting dan positif dari perencanaan partisipatif, dengan adanya partisipasi masyarakat yang optimal dalam perencanaan diharapkan dapat membangun rasa kepemilikan yang kuat dikalangan masyarakat terhadap hasil-hasil pembangunan yang ada. Geddesian (dalam Sari 2008 :43) mengemukakan bahwa pada dasarnya masyarakat dapat dilibatkan secara aktif sejak tahap awal penyusunan rencana.

Partisipasi masyarakat dapat terjadi pada empat jenjang yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pemanfaatan. Keempat, partisipasi dalam evaluasi.

1. Partisipasi dalam proses pembuatan keputusan. Setiap proses penyelenggaraan, terutama dalam kehidupan bersama masyarakat, pasti melewati tahap penentuan kebijaksanaan. Partisipasi masyarakat pada tahap ini sangat mendasar sekali, terutama karena yang di ambil menyangkut nasib mereka secara keseluruhan yang menyangkut kepentingan bersama. Partisipasi dalam hal pengambilan keputusan ini bermacam-macam, seperti kehadiran rapat, diskusi, sumbangan pemikiran, tanggapan atau penolakan terhadap program yang ditawarkan.

2. Partisipasi dalam pelaksanaan. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program merupakan lanjutan dari rencana yang telah disepakati sebelumnya. Dalam hal ini Uphoff menegaskan bahwa partisipasi dalam pembangunan ini dapat dilakukan melalui keikutsertaan masyarakat dalam memberikan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontribusi guna menunjang pelaksanaan pembangunan yang berwujud tenaga, uang, barang, material, maupun informasi yang berguna bagi pelaksanaan pembangunan.

3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat. Partisipasi ini tidak terlepas dari kualitas maupun kuantitas dari hasil pelaksanaan program yang bisa dicapai. Dari segi kualitas, keberhasilan suatu program akan ditandai dengan adanya peningkatan output, sedangkan dari segi kuantitas dapat dilihat seberapa besar persentase keberhasilan program yang dilaksanakan, apakah sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Partisipasi dalam menikmati hasil dapat dilihat dari tiga segi, yaitu dari aspek manfaat materialnya, manfaat sosialnya dan manfaat pribadi.
4. Partisipasi dalam evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi ini berkaitan dengan masalah pelaksanaan program secara menyeluruh. Partisipasi ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program telah sesuai dengan yang ditetapkan atau ada penyimpangan. (Josef Riwu, 2007:127).

## 2. Masyarakat

Pengertian masyarakat dinyatakan sebagai kelompok yang membentuk suatu keseluruhan dan menunjukkan hubungan manusia serta nilai-nilai sosial. Menurut Soekanto (2007:132) masyarakat adalah warga suatu desa, kota, suku, atau bangsa yang membentuk suatu kelompok baik itu kelompok besar atau kecil yang hidup bersama sedemikian rupa, sehingga merasakan bahwa kelompok tersebut dapat memenuhi kepentingan hidup yang utama kelompok inilah yang disebut dengan masyarakat. Dan masyarakat juga sering di artikan dengan suatu wilayah kehidupan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang di tandai suatu derajat hubungan sosial yang tertentu. Dasar – dasar masyarakat adalah lokalitas dan perasaan yang sama.

Semua warga masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page (dalam Soerjono Soekanto 2006: 22).

Menurut Selo Soemardjan (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) Masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.

menurut Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Dari pengertian diatas penulis mengklasifikasikan pengertian masyarakat adalah sekelompok orang yang mempunyai tempat pemukiman dan penduduk yang saling melengkapi dan memenuhi kepentingan bersama disamping memiliki sifat yang berbeda antara individu dalam suatu lingkungan sosial.

## 2.1 Perencanaan Pembangunan

Perencanaan menurut Lembaga Administrasi Negara adalah memilih prioritas dan cara atau alternatif untuk mencapai tujuan, pengalokasian sumber daya, bertujuan mencapai tujuan, berhubungan dengan masa depan, serta kegiatan yang terus menerus. Pendapat ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Conyers

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(1994:4) bahwa planning atau perencanaan adalah sebagai: suatu proses yang terus menerus yang melibatkan keputusan-keputusan, alternatif-alternatif atau pilihan, mengenai cara-cara alternatif penggunaan sumber-sumber daya, dengan tujuan menghasilkan sasaran-sasaran spesifik untuk waktu yang akan datang.

Lebih lanjut Riyadi dan Bratakusumah (2004: 6) mengemukakan bahwa perencanaan pembangunan merupakan suatu tahapan awal proses pembangunan. Sebagai tahapan awal, maka perencanaan pembangunan merupakan pedoman/acuan/dasar bagi pelaksanaan kegiatan pembangunan. Karena itu perencanaan pembangunan hendaknya bersifat implementatif (dapat melaksanakan) dan aplikatif (dapat diterapkan), serta perlu disusun dalam suatu perencanaan strategis dalam arti tidak terlalu mengatur, penting, mendesak dan mapu menyentuh kehidupan masyarakat luas, sekaligus mampu mengantisipasi tuntutan perubahan baik internal maupun eksternal, serta disusun berdasarkan fakta riil di lapangan

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo (dalam Randy R. Whiratnolo, Riant Nugroho D, 2006 : 41), mengatakan bahwa unsur-unsur pokok dalam perencanaan pembangunan sebagai berikut :

1. Kebijakan dasar atau strategi dasar perencanaan pembangunan yang sering pula disebut tujuan, arah dan proritas pembangunan, pada unsur ini perlu ditetapkan ujuan-tujuan rencana.
2. Adanya kerangka rencana yang menunjukkan hubungan variabel variabel pembangunan dan implikasinya.
3. Perkiraan sumber-sumber pembangunan terutama pembiayaan.



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4 Adanya kebijaksanaan yang konsisiten dan serasi, seperti kebijakan fisikal, moneter, anggaran, harga, sektoral dan pembangunan daerah.

5 Adanya program investasi yang dilakukan secara sektoral, seperti pertanian, industry, pendidikan, kesehatan dan lain-lain.

6 Adanya administrasi pembangunan yang mendukung perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.

Perencanaan pembangunan adalah suatu pengarahan penggunaan sumber-sumber pembangunan yang terbatas adanya untuk mencapai tujuan-tujuan keadaan sosial ekonomi yang lebih baik secara lebih efektif dan efisien (Listyianingsih, 2014:92).

Widjojo Nitisastro (2014:92) memperincikan apa yang tercakup dalam perencanaan pembangunan, yaitu:

1. Penentuan pilihan secara sadar mengenai tujuan-tujuan konkrit yang hendak dicapai dalam jangka waktu tertentu. Atas dasar nilai yang dimiliki oleh masyarakat yang bersangkutan.
2. Pilihan diantara cara-cara alternaif yang efisien dan rasional guna mencapai tujuan-tujuan tersebut.

Perencanaan pembangunan pada dasarnya berlangsung dalam suatu kurun waktu sehingga perencanaan yang disusun untuk mencapai tujuan pembangunan senantiasa sebagai suatu lingkaran proses yang tidak berkeputusan.

Mekanisme perencanaan pembangunan di indonesia sudah dimulai sejak pertengahan Tahun 1980-an. Mekanisme perencanaan tersebut menggunakan kombinasi antara pendekatan dari bawah (bottom up approach) dan dari atas (top

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

down approach). Terdapat enam tahap yang dilalui, mulai dari musyawarah pembangunan desa (musbangdes), Diskusi unit daerah kerja pembangunan (UDKP) di tingkat Kecamatan, rapat koordinasi pembangunan (rakorbang) di tingkat Kabupaten/Kota(rakorbang) tingkat Propinsi, konsultasi regional pembangunan (konregbang), dan konsultasi nasional pembangunan (konasbang).

## 2. Desa

Nurcholis mengatakan (2011:3) desa dan kelurahan adalah satuan pemerintahan terendah dengan status berbeda. Desa adalah satuan pemerintahan yang diberi hak otonomi adat sehingga merupakan badan hukum sedangkan kelurahan adalah satuan pemerintahan administrasi yang hanya merupakan kepanjangan tangan dari pemerintah kabupaten atau kota.

Kelurahan bukan badan hukum melainkan hanya sebagai tempat beropersinya pelayanan pemerintahan dari pemerintah kabupaten atau kota di wilayah kelurahan setempat. Desa adalah wilayah dengan batas-batas tertentu sebagai kesatuan masyarakat hukum (adat) yang berhak mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat berdasarkan asal usulnya.

Desa menurut UU NO 6 tahun 2014 tentang Desa mengartikan desa sebagai berikut. Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Negara Kesatuan Republik Indonesia. (UU NO 6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 1 ayat 1)

Dalam pengertian desa UU NO 6 Tahun 2014 diatas sangat jelas bahwa desa merupakan Self Community yaitu komunitas yang mengatur dirinya sendiri. Dengan pemahaman bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur kepentingan masyarakat sesuai dengan kondisi sosial dan budaya setempat, maka posisi desa yang dimiliki otonomi asli yang sangat strategis sehingga memerlukan perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Karena dengan otonomi desa yang kuat akan mempengaruhi secara signifikan perwujudan otonomi daerah.

Desa memiliki wewenang sesuai dengan yang tertuang dalam UU No 6 Tahun 2004 tentang desa yaitu:

- a. Kewenangan berdasarkan hak asal usul;
- b. Kewenangan lokal berskala desa;
- c. kewenangan yang ditugaskan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota; dan
- d. kewenangan lain yang ditugaskan oleh Pemerintah, pemerintah daerah provinsi, atau pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## 2.6 Pembangunan

Dalam Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 pasal 2 ayat 1-3 dikatakan bahwa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1 Pemerintah Desa Menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan Kabupaten/Kota.

2 Pembangunan Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan seluruh masyarakat Desa dengan semangat gotong royong.

3 Masyarakat Desa berhak melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan pembangunan Desa.

Dari Permendagri diatas bahwa adanya suatu kerja sama yang saling berikatan antara pemerintah desa dengan masyarakat dalam berlangsungnya pembangunan desa.

Pembangunan merupakan upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk memperbaiki kehidupan. Seperti yang dikemukakan oleh Theresia (Eka Aprita Rati dalam, 2013:2) bahwa pembangunan adalah suatu usaha atau proses perubahan, demi tercapainya tingkat kesejahteraan atau mutu hidup suatu masyarakat yang berkehendak dan melaksanakan pembangunan itu.

Siagian (2005:5) memberikan pengertian tentang bagaimana pembangunan sebagai suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara, dan pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa (Nation bulding). Upaya untuk memahami makna dan strategi pembangunan yang tepat telah melibatkan para ahli dari berbagai disiplin ilmu akibatnya konsep pembangunan menjadi multi interpretable namun disamping itu pembangunan harus di pahami sebagai proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

multi dimensional, dan mencakup perubahan orientasi dan sistem organisasi nasional, ekonomi, politik dan kebudayaan.

Pembangunan adalah pergeseran dari suatu kondisi nasional yang satu menuju suatu kondisi nasional yang lainnya, yang di pandang lebih baik dan berharga. Disamping itu pembangunan juga merupakan proses multi dimensional yang menyangkut perubahan, perubahan yang penting dalam suatu struktur, sistem sosial ekonomi, sikap masyarakat dan lembaga - lembaga nasional dan akselerasi pertumbuhan ekonomi, pengangguran kesenjangan dan pemberantasan kemiskinan absolut Michael (1997:18). Pengertian tersebut mengisyaratkan bahwa pembangunan berarti proses menuju perubahan – perubahan yang dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri.

Hakikat pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai Kesejahteraan Rakyat. untuk bisa membangun lebih baik, masyarakat harus berpendidikan dan bermoral bermoral lebih baik. untuk melakukan pembangunan yang lebih efektif masyarakat perlu mempelajari sejarah bangsa-bangsa. mengetahui sejarah adalah penting supaya kita tidak mengulangi kesalahan-kesalahan dari bangsa lain dalam melakukan pembangunan dan memeliharanya. persepsi yang lebih mendekati kebenaran ialah bahwa istilah pembangunan harus dipahami dalam konteks yang luas. alasan untuk mengatakan demikian dikarenakan terdapat kesepakatan yang mengatakan bahwa pembangunan harus mencakup segala segi kehidupan dan penghidupan bangsa dan negara yang bersangkutan, meskipun dengan skala prioritas yang berbeda dari satu negara dengan negara yang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam konteksnya yang luas tersebut, pembangunan mempunyai beberapa pengertian, yang didasarkan pada sudut pandang Yang berbeda-beda pula.

Beberapa pengertian pembangunan tersebut ialah:

1. pembangunan adalah perubahan

Perubahan dalam mewujudkan suatu kondisi kehidupan bernegara dan bermasyarakat yang lebih baik dari kondisi sekarang. kondisi yang lebih baik itu harus dilihat dalam cakupan keseluruhan segi kehidupan bernegara dan bermasyarakat, oleh karenanya tidak hanya baik dalam arti peningkatan taraf hidup saja, akan tetapi juga dalam segi-segi kehidupan yang lainnya. karena dapat dipastikan bahwa satu segi kehidupan bertalian erat dengan segi-segi kehidupan yang lainnya. manusia bukan hanya makhluk ekonomi, akan tetapi juga makhluk sosial dan makhluk politik.

2. pembangunan adalah pertumbuhan

Yang dimaksud pertumbuhan ialah Kemampuan suatu negara cara Untuk terus selalu berkembang baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. cakupannya pun adalah seluruh segi kehidupan. sebagai wujud implementasinya, tidak ada satupun segi kehidupan yang luput dari usaha pembangunan. adalah hal yang tepat dan wajar apabila pertumbuhan mendapat penekanan dan sorotan dalam pembangunan, karena secara filsafat dapat dikatakan bahwa suatu organisme- suatu negara dapat dikatakan sebagai suatu organisme ( Pamudji, S. : 1989) - yang berhenti bertumbuh sesungguhnya sudah mulai dengan awal dari akhir kehidupannya. karena suatu negara

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dipandang sebagai suatu organisme, maka logis pulalah apabila pertumbuhan itu diperlukan sebagai bagian yang mutlak dari pengertian pembangunan.

3. pembangunan adalah rangkaian usaha yang secara sadar dilakukan. keadilan yang lebih baik yang didambakan oleh suatu masyarakat serta pertumbuhan yang diharapkan akan terus berlangsung, tidak akan terjadi dengan sendirinya, apalagi secara kebetulan. berarti bahwa baik secara konseptual maupun secara operasional, tujuan dan berbagai kegiatan dengan sengaja Ditentukan dalam seluruh potensi serta kekuatan nasional. satu kondisi ideal - yang merupakan salah satu sasaran pembangunan - ialah apabila kesadaran itu terdapat dalam diri seluruh warga masyarakat pada semua lapisan dalam tingkatan dan tidak terbatas hanya pada kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat.

4. pembangunan adalah sesuatu rencana yang tersusun secara rapi. perencanaan mutlak dilakukan oleh dan dalam setiap organisasi, apapun tujuannya, apapun kegiatannya tanpa melihat Apakah organisasi bersangkutan besar atau kecil. negara merupakan organisasi Sehingga dalam usaha pencapaian tujuan pembangunan para pimpinannya mau tidak mau pasti terlibat dalam kegiatan kegiatan perencanaan. penelitian yang amat kausal menunjukkan bahwa dalam semua literatur tentang administrasi dan manajemen, pasti akan terlihat adanya kesepakatan para ahli untuk mengatakan bahwa perencanaan tidak bisa tidak harus dilakukan dalam rangka usaha pencapaian tujuan organisasi pih bahkan jelas terlihat adanya kesepakatan di kalangan para ahli

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

administrasi dan manajemen untuk mengatakan bahwa perencanaan merupakan fungsi organik manajemen yang pertama dan diikuti oleh fungsi-fungsi organik manajemen lainnya

5 pembangunan adalah kita-kita akhir dari perjuangan negara atau bangsa. pada umumnya, komponen-komponen dari cita-cita akhir dari negara-negara modern di dunia, baik yang sudah maju maupun yang sedang berkembang, adalah hal-hal yang pada hakekatnya bersifat relatif dan sukar membayangkan tercapainya “titik jenuh yang absolut” yang tercapai tidak mungkin ditingkatkan lagi seperti:

- a. keadilan sosial,
- b. kemakmuran yang merata,
- c. perlakuan sama di mata hukum,
- d. kesejahteraan material, mental dan spiritual,
- e. kebahagiaan untuk semua,
- f. ketentraman, dan
- g. keamanan.

Semuanya dapat disimpulkan menjadi kebahagiaan lahir batin. Ideologi apapun yang dianut oleh suatu negara bangsa, struktur politik apa pun yang terdapat di masyarakat, system perekonomian yang bagaimanapun yang berlaku, dan tata nilai sosial budaya bagaimanapun yang menjiwai kehidupan masyarakat, hal-hal di ataslah yang ingin dicapai. Kenyataan bahwa titik jenuh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang absolut tidak akan pernah tercapai, berarti bahwa selama satu negara bangsa ada, selama itu pulalah ia terus melakukan kegiatan-kegiatan pembangunan.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1 Peneleitian Terdahulu**

NO	Penulis	Judul	Metode	Kesimpulan
	Muhammad Furqan	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Ranah masih tergolong rendah, yakni partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pertama partisipasi masyarakat dalam perencanaan di Desa Ranah belum sepenuhnya memberikan ide-ide dan saran dalam

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>musyawarah serta kehadiran masyarakat dalam Musrenbang masih banyak tidak hadir. Kedua, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan di Desa Ranah masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program gotong royong dan dalam menyumbang materi dikarnakan faktor ekonomi menurun. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya dana Desa dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.</p>
Ferdi Ananda	Analisi Partisipasi	Kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sungai Jalau Kecamatan kampar Utara kabupaten kampar</p>		<p>partisipasi masyarakat dalam pembangunan di Desa Sungai Jalau masih tergolong rendah, yakni partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan. Pertama partisipasi masyarakat dalam perencanaan di Desa Sungai jalau belum sepenuhnya memberikan ide-ide dan saran dalam musyawarah serta kehadiran masyarakat dalam Musrenbang masih banyak tidak hadir. Kedua, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan di Desa Sungai Jalau</p>
---	--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			<p>masih banyak masyarakat yang tidak mengikuti program gotong royong dan dalam menyumbang materi dikarnakan faktor ekonomi menurun. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu adanya dana Desa dan rendahnya tingkat pendidikan masyarakat.</p>
Yola Juniasari	Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten	Kualitatif	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam musyawarah rencana pembangunan desa (musrenbangdes) di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantantan Singingi</p>

	Kuantan Singingi		dikatakan rendah, hal ini dapat dilihat dari proses perencanaan tidak dilibatkannya masyarakat secara umum, lalu dalam tahap penyampaian usulan-usulan banyak usulan-usulan yang tidak terealisasikan.
--	---------------------	--	--

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.8 Pandangan Islam tentang Partisipasi

Dalam prespektif Islam, pembangunan bersifat material dan spiritual yang mencakup pula pembangunan Sumber Daya manusia (SDM), sosial dan kebudayaan. Maka dalam perkataan ini lain dampak pembangunan dalam Islam adalah menyeluruh sebagaimana konsep Islam sebagai agama yang menyeluruh. Dalam mewujudkan tujuan pembangunan desa dibutuhkan kebijakan pemerintah untuk mengarahkan serta membimbing masyarakat guna bersama-sama melaksanakan program pembangunan desa. Selain itu juga diperlukan kesadaran dan partisipatif aktif dari seluruh masyarakat karena peran dan partisipasi dari masyarakat maka pembangunan desa tidak akan bisa berjalan dengan maksimal sebagaimana yang dijelaskan didalam Q.S An-Nisa 04:59 menjelaskan kemajuan suatu masyarakat tergantung pada diri mereka sendiri :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴾  
 ﴿ (النساء/4:59) ﴾

Qur'an)

(Nisa /4:59) ”

Penjelasan ayat Q.S An-Nisa 04 : 59 ialah bagaimana dalam suatu kelompok harus memiliki pemimpin dan kita diperintahkan untuk taat kepada Allah dan juga taat kepada Rasulnya begitu pula kepada pemimpin yang sah yang menjadi tangan Tuhan dimuka bumi selama program dan kebijakan yang diambil oleh pemerintah tidak bertentangan dengan Al-Quran dan sunnah Rasul. Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kebijakan masyarakat diwajibkan untuk selalu taat dan patuh terhadap pemimpin yang sah dan ditunjuk bersama.

## 2.9 Definisi Konsep

- a. Partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk kepentingan masyarakat sendiri. Partisipasi merupakan upaya untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan masyarakat desa guna memutuskan dan ikut terlibat dalam pembangunan.
- b. Partisipasi masyarakat adalah masyarakat ikut serta yaitu mengikuti dan menyertai pemerintah karena kenyataannya pemerintah yang sampai dewasa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini merupakan perancang, penyelenggara dan membayar utama pembangunan. Masyarakat diharapkan ikut serta karena anggapan bahwa hasil pembangunan yang dirancang, diselenggarakan dan dibiayai terutama oleh pemerintah itu ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat sendiri, untuk rakyat banyak.

Masyarakat adalah sekelompok orang, yang kolektivitas manusia yang melakukan antar hubungan, sedikit banyak bersifat kekal berlandaskan perhatian dan tujuan bersama, serta telah melakukan jalinan secara berkesinambungan dalam waktu yang relatif lama.

- d. Pembangunan desa adalah suatu proses dengan mana usaha-usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, mengintegrasikan kehidupan masyarakat kedalam kehidupan bangsa dan memungkinkan mereka untuk memberikan sumbangan sepenuhnya kepada pembangunan nasional.
- e. Desa merupakan suatu hasil dan perwujudan antara kegiatan sekelompok manusia dalam lingkungannya.

## 2.10 Konsep Operasional

**Tabel 2.2 : Konsep Operasional**

No	Konsep	Indikator	Sub Indikator
1	Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan	Partisipasi dalam Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta memberikan ide dan saran dalam musyawarah.</li> <li>2. Ikut serta merencanakan program pembangunan Desa.</li> </ol>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3. Ikut serta mengevaluasi program pembangunan Desa.
	Partisipasi dalam Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ikut serta dalam gotong royong.</li> <li>2. Ikut serta dalam pelaksanaan program pembangunan Desa.</li> <li>3. Ikut serta dalam merawat hasil pembangunan Desa.</li> <li>4. Ikut serta memberikan sumbangan materi.</li> </ol>
	Partisipasi dalam Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aktif dalam pemantauan pembangunan desa</li> <li>2. Aktif dalam pemantauan keuangan desa</li> </ol>

Sumber : Permendagri Nomor 114 Tahun 2014

## 2.11 Kerangka Pikir

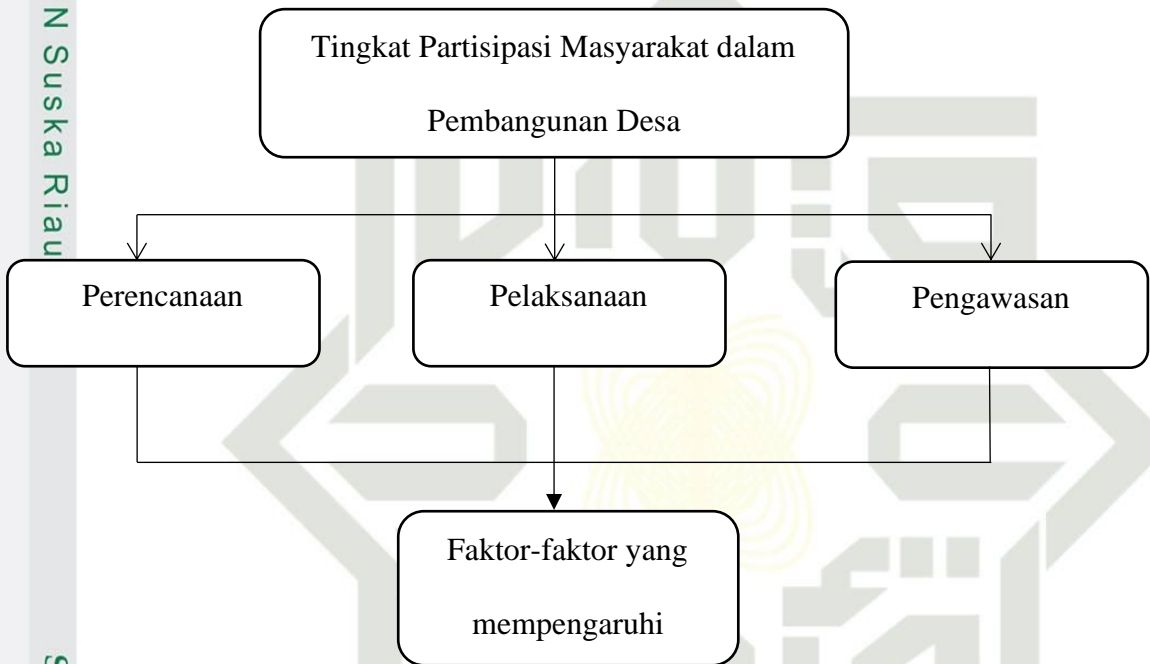
Pada penilitan ini kerangka pikir dari dimensi penelitian adalah tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam melaksanakan program pembangunan desa, kepala desa dituntut untuk melaksanakan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin agar tercapainya tujuan dari pembangunan desa. Namun dalam pelaksanaannya sangat diperlukan partisipasi dari masyarakat dalam



memberikan bantuan guna meningkatkan memperlancar, mempercepat, dan menjamin berhasilnya program pembangunan desa.

Pada penilitan ini kerangka pemikiran dari dimensi penelitian adalah tentang Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan.



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### Metode Penelitian

#### 3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk mencari unsur-unsur, ciri-ciri, sifat-sifat suatu fenomena. Metode ini dimulai dengan mengumpulkan data, menganalisis data dan menginterpretasikannya (Suryana, 2010). Jenis data dan analisisnya yaitu data kualitatif yang merupakan data berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar (Sugiyono, 2011).

#### 3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September tahun 2022 dengan pengambilan data 2020. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir.

#### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang di perlukan, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

##### a. Data Primer

Yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung ditempat penelitian dengan mengambil data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian, yaitu berupa tanya jawab (wawancara), dan observasi langsung ke kantor Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indargiri hilir.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, hal ini diperoleh dari berbagai sumber baik berupa laporan, maupun informasi dari pihak terkait.

### 3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Arikanto (2013) subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diikuti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka subjek penelitian digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam.

Adapun informan penelitian ini terdapat beberapa unsur, yaitu :

**Tabel 3.1 Informan Peneliti**

No	Jabatan	Jumlah
1	Kepala Desa	1
2	Kaur Perencanaan	1
4	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	1
6	Masyarakat	6
	Jumlah	9

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu tiga cara yang sesuai dengan kebutuhan peneliti antara lain :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan proses memberikan pertanyaan kepada informan yang dilakukan secara langsung untuk mengetahui secara mendalam berbagai hal yang belum terungkap oleh informan. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan untuk mengambil data kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan pembangunan desa.

#### b. Observasi

Sugiyono (2014:145) observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Sedangkan menurut Hadi (1986:134) dalam sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi tidak terstruktur, karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan di amati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan

#### c. Dokumentasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, video, atau karya-karya yang monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari metode wawancara dan studi kepustakaan dalam penelitian ini. Dokumen digunakan untuk mengambil data mengenai pelaksanaan program pembangunan desa. Dokumentasi diperoleh dari Kantor Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir, serta dokumen lain berupa peraturan Desa Sencalang yang terkait, transkrip, wawancara, dan foto-foto dokumentasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain, dari pengertian diatas menjelaskan, menguraikan, dan menjabarkan permasalahan berkaitan dengan penulisan untuk memperoleh sebuah kesimpulan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

#### a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Verifikasi dan kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sejak pengumpulan data, kendati masih bersifat sementara. Pengujian ulang dilakukan demi mendekati pemaknaan yang lebih terjamin kebenaran dan validitasnya.

Setelah peneliti yakin bahwa data yang di dapat dari hasil penelitian akurat dapat di pertanggungjawabkan kebenarannya, barulah peneliti menarik sebuah kesimpulan aktif sebagai akhir dari penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sencalang”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### 4.1 Sejarah Singkat Desa Sencalang

Secara Administratif Desa Sencalang termasuk dalam Wilayah Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan terletak dibagian Selatan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ekonomi berkembang. Awal desa ini terbentuk sekitar Tahun 1970 an Yang Ialu. Awal Desa Sencalang yaitu pemekaran dari Kota baru Seberida.

Hal ini bermula dikarenakan banyaknya faktor seperti butuhnya pemerataan pembangunan yang mungkin pada saat itu belum dirasakan oleh masyarakat dikarenakan luasnya Desa induk Kota Baru Seberida dan faktor pendukung lain pembentukan desa seperti mempunyai desa untuk memamanajemi pemerintahan sendiri dengan tak terlepas melihat potensi-potensi yang dimiliki. baik itu potensi individu putra daerah ataupun potensi-potensi alam sekitar yang dapat memenuhi pendapatan desa pada saat itu, makanya tokoh masyarakat Desa Sencalang berfikir memandang perlu dan begitu pentingnya punya pemerintahan desa sendiri tanpa harus diperintah atau berinduk pada desa lain. *Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022*

Salah seorang tokoh perintis pembentukan Sencalang yang bernama Pak Sman. Beliau dikenal sebagai tokoh daerah setempat. Beliau sebagai putra daerah selalu mengamati dan melihat perkembangan kondisi dipandang perlu dan dibutuhkan sebuah pemerintahan sendiri. Dengan pengamatan dan pertimbangan yang mendalam, Tergeraklah hati beliau untuk membentuk pemerintahan desa sendiri

dan berfikir strategi-strategi yang harus diambil untuk membentuk sebuah desa dan Alhamdulillah beliau berjuang dengan dibantu support moral dan materil dari masyarakat setempat dengan terlebih dahulu memberikan wacana pemikiran atau doktrin kepada tokoh-tokoh dan masyarakat setempat tentang urgensi pemerintahan yang diatur oleh putra daerah membuahkan Mised yang memuaskan yakni terbentuknya Desa Sencalang.

## 4.2 Demografi

### 4.2.1 Batas Wilayah Desa

Letak geografi Desa Sencalang, terletak diantara:

Sebelah Utara	: Desa Pancur
Sebelah Selatan	: Desa Petalongan
Sebelah Barat	: Desa Petalongan
Sebelah Timur	: Desa Pancur

Hal ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.2 Luas Wilayah Desa

Tanah pekarangan pemukiman Rakyat 45 Hektar

Tanah Perkebunan rakyat 7.987 Hektar

Tanah Perkebunan Plasma Kelapa sawit PT .MG 1.500 Hektar

Tanah yang dipergunakan jalan umum Provinsi, Kabupaten dan jalan desa

Aliran Sungai

Danau dan rawa-rawa 25 Hektar

Keadaan Topografi desa Sencalang dilihat secara umum keadaannya merupakan daerah dataran dengan perkebunan Kelapa Sawit, dan dan perkebunan. beriklim tropis hal tersebut mempengaruhi pola perekonomian penduduk setempat.

#### 4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin

Lembaga BPS dalam Statistik Indonesia (2013) menjabarkan penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. Sedangkan menurut Said (2012) yang dimaksud dengan penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas, dan migrasi.

**Tabel 4.1**  
**Data Penduduk Berdasarkan Kelamin**

NO	Jenis	Jumlah (Jiwa)
2	Laki – Laki	2.154 (52,8 %)
3	Perempuan	1.924 (47,2 %)
4	Jumlah	4.078 (100%)

Sumber: Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4. Keadaan Sosial

### 4.3.1 Pendidikan

Tingkatan Pendidikan menurut Lestari dalam Wirawan (2016:3) merupakan suatu kegiatan seseorang dalam mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya, baik untuk kehidupan masa yang akan datang dimana melalui organisasi tertentu ataupun tidak terorganisasi”.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara ( Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan. No 1. )

**Tabel 4.2**  
**Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1	Tamat SD/Sederajat	2550 (51%)
2	SLTP	1323 (26%)
3	SLTA/MA	987 (20%)
4	D III	14 (0,2%)
5	Diploma/Sarjana	42 (0,8%)
6	S2	1 (1,7%)
7	Putus Sekolah	15 (0,3%)

Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

## 4.4 Kondisi Pemerintahan Desa

### 4.4.1 Pembagian Wilayah Desa

Dalam wilayah desa dapat dibentuk Dusun atau sebutan lain yang merupakan bagian wilayah kerja pemerintahan desa dan ditetapkan dengan

**Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan desa. Sebutan bagian wilayah kerja pemerintahan desa, disesuaikan dengan kondisi sosial budaya masyarakat setempat yang ditetapkan dengan peraturan desa. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Desa diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada Peraturan Menteri.

Desa Sencalang terbagi ke dalam 4 dusun terdiri dari :

**Tabel 4.3**  
**Data Pembagian Wilayah**

No	Pembagian Wilayah	Jumlah RT
1	Dusun Suka Damai	5 RT
2	Dusun Kuala	5 RT
3	Dusun Bismillah	4 RT
4	Dusun Balimau	4 RT

Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

**4.4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa**

- a. Lembaga Pemerintahan Desa

Lembaga atau institusi adalah wadah untuk mengemban tugas dan fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keberadaan lembaga desa merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi Pemerintahan Desa. Tujuan penyelenggaraan pemerintah Desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga tugas pemerintah desa adalah memberikan pelayanan (Service) dan pemberdayaan (empowerment), serta pembangunan (development) yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan nasyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

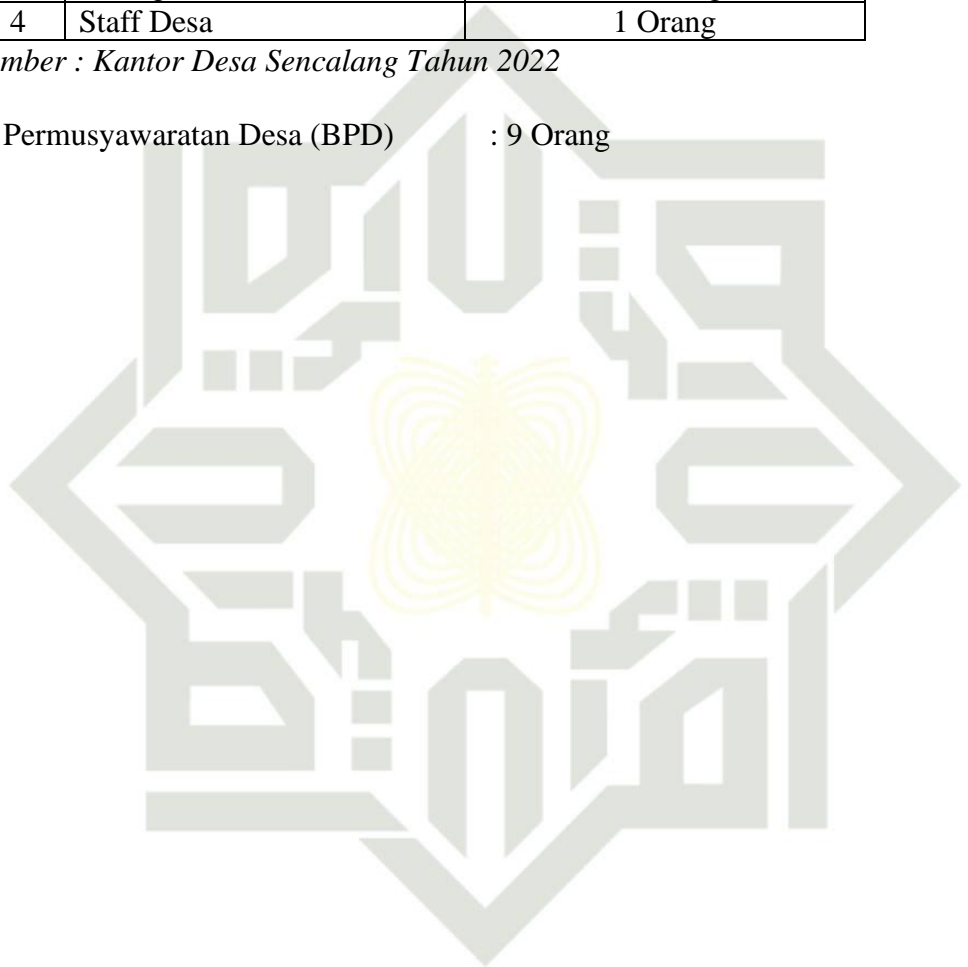
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.4**  
**Data Aparatur Perangkat Desa**

No	Pembagian Wilayah	Jumlah
1	Kepala Desa	1 Orang
2	Sekretaris Desa	1 Orang
3	Perangkat Desa	10 Orang
4	Staff Desa	1 Orang

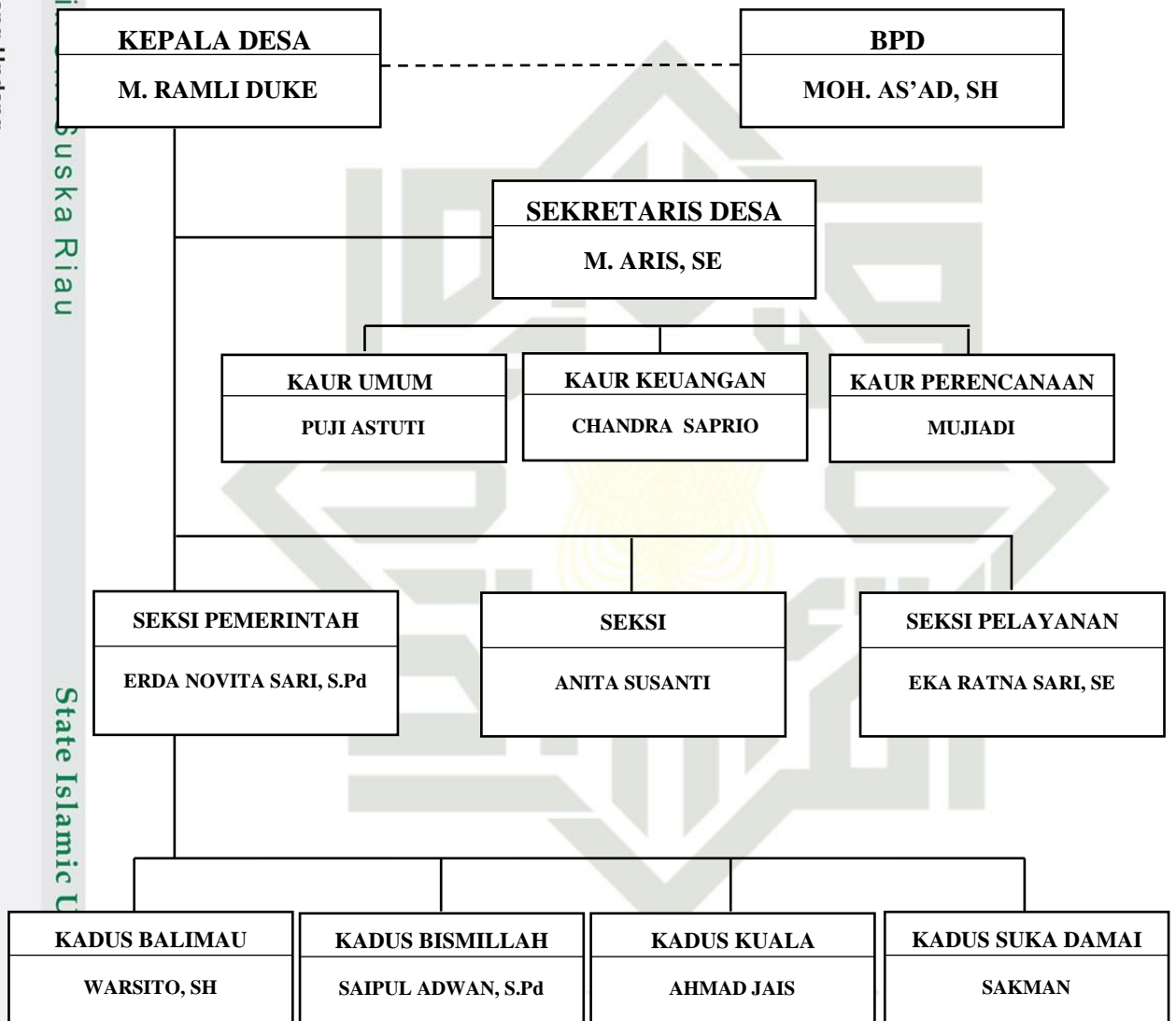
Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 9 Orang



UIN SUSKA RIAU

**BAGAN**  
**STRUKTUR PEMERINTAH DESA SENCALANG**  
**KECAMATAN KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**



Sumber : Kantor Desa Sencalang Tahun 2022

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.5 VISI DAN MISI DESA SENCALANG

### 4.5.1 VISI

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan mas depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Sencalang ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sencalang seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, Lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Sencalang adalah:

“Melayani Masyarakat Desa Sencalang Secara Menyeluruh Demi Terwujudnya Desa Sencalang Yang Agamis, Mandiri, Sehat dan Sejahterah”.

### 4.5.2 MISI

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- 1 Meningkatkan kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan
- 2 Mengoptimalkan kinerja perangkat desa secara maksimal sesuai tugas pokok dan fungsi perangkat desa demi tercapainya pelayanan yang baik bagi masyarakat
- 3 Melaksanakan koordinasi antara mitra kerja
- 4 Meningkatkan kapasitas kelembagaan yang ada di desa Sencalang
- 5 Meningkatkan kualitas Kesehatan masyarakat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab V yang menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir disimpulkan bahwa :

Keberhasilan proses pembangunan tidak dapat dipisahkan dari partisipasi masyarakat. Adanya partisipasi masyarakat dapat mempengaruhi proses pembangunan mulai dari Perencanaan, Pelaksanaan, serta pada proses Evaluasi atau Pemantauan.

1. Dalam tahap perencanaan telah terjadi musrenbang, dilaksanakan bersama Kepala Desa, Kepala BPD, aparat Desa dan masyarakat. Namun kehadiran masyarakat masih belum maksimal dalam merencanakan program pembangunan di Desa Sencalang. Dilihat dari daftar hadir masyarakat pada tahun 2020 dan 2021, masih banyak masyarakat yang tidak dapat hadir.

2. Dalam tahap pelaksanaan partisipasi masyarakat masih belum maksimal, dilihat dalam hal memberikan sumbangan materi/uang masyarakat Desa Sencalang belum dikatakan baik dikarenakan perekonomian menurun.

Dalam tahap pemantauan yang di lakukan terkait Pembangunan tersebut sudah sesuai dengan prosedur yang ada. Proses pelaksanaannya sesuai dengan besarnya volume yang di tentukan, material yang di gunakan, hingga proses pengerjaannya tidak menyalahi waktu yang ditentukan, adapun pemantauan dalam keuangan Desa sudah sangat baik, semua dana masuk dan keluar itu

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat harus tau dan di umumkan melalu musyawarah dan diumumkan di papan pengumuman.

Faktor penghambat dalam partisipasi masyarakat Desa Sencalang yaitu adanya dana Desa. Adanya dana Desa turut berdampak negatif karena mampu mengurangi sifat gotong royong masyarakat Desa Sencalang yang selama ini tertanam dengan belum membaik. Selain itu adalah rendahnya tingkat pendidikan. Hal ini menjadi kendala bagi pencapaian program pembangunan, dan pengembangan pola pikir masyarakat yang sangat terbatas terhadap program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah desa.

Dari penjabaran di atas, disimpulkan bahwa partisipasi dalam pembangunan masyarakat Desa Sencalang masih belum maksimal.

## 6.2 Saran

1. Partisipasi masyarakat Desa Sencalang dalam pembangunan infrastruktur perlu ditingkatkan lagi serta Pemerintah sebagai pelaksana tugas yang ada di Desa Sencalang harus lebih mengoptimalkan keterlibatan masyarakat dalam berbagai musyawarah Desa.
2. Pemerintah Desa perlu memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang penggunaan dana yang sesuai untuk keperluan pembangunan, serta mengembalikan rasa gotong royong masyarakat Desa Sencalang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Isbandi Rukminto. *Pemberdayaan Pengembangan Masyarakat dan Interverensi Komunitas*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2003.
- Disasmita Rahardjo. *Membangun Desa Partisipatif*. Yogyakarta: Cetakan Pertama. 2016
- Anifuddin. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Afitri, *Community Development (Teori dan Aplikasi)*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1989.
- Bintaro R. *Dalam Interaksi Desa, Kota dan Permasalahannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 1980
- Eka Aprita Rati, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Desa Sako Makmur Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin*, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Volume 4, Nomor 1, November 2017.
- Ferdi Ananda, *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Sungai Jalau Kecamatan KamparUtara Kabupaten Kampar*, 2020: Uin Suska Riau
- Hadi Sutrisno. *Metodologi Research (Jilid I)*. Yogyakarta: Fakultas Sosiologi, UGM. 1998.
- John W. Creswell. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2016
- Koenjoroningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia. 1993
- Mansyur M. Cholil. *Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional. 2004.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Furqan, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Ranah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*, 2020: Uin Suska Riau
- Mujibur Rahman Khairul Muluk. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah*. Malang: Bayumedia Publishing. 2007.
- Ndraha Talizihudu. *Dimensi-dimensi Pemerintahan Desa*. Jakarta: PT. Bina Aksara. 1981
- Ndraha, Talizidhuhu. *Pembangunan Masyarakat Desa*. Jakarta : Rireba Cipta. 1983
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Rajawali Pers. 1990.
- Theresia Aprillia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Yola Juniasari, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Pulau Panjang Kecamatan Cerenti Kabupaten Kuantan Singingi*, 2018: Uin Suska Riau

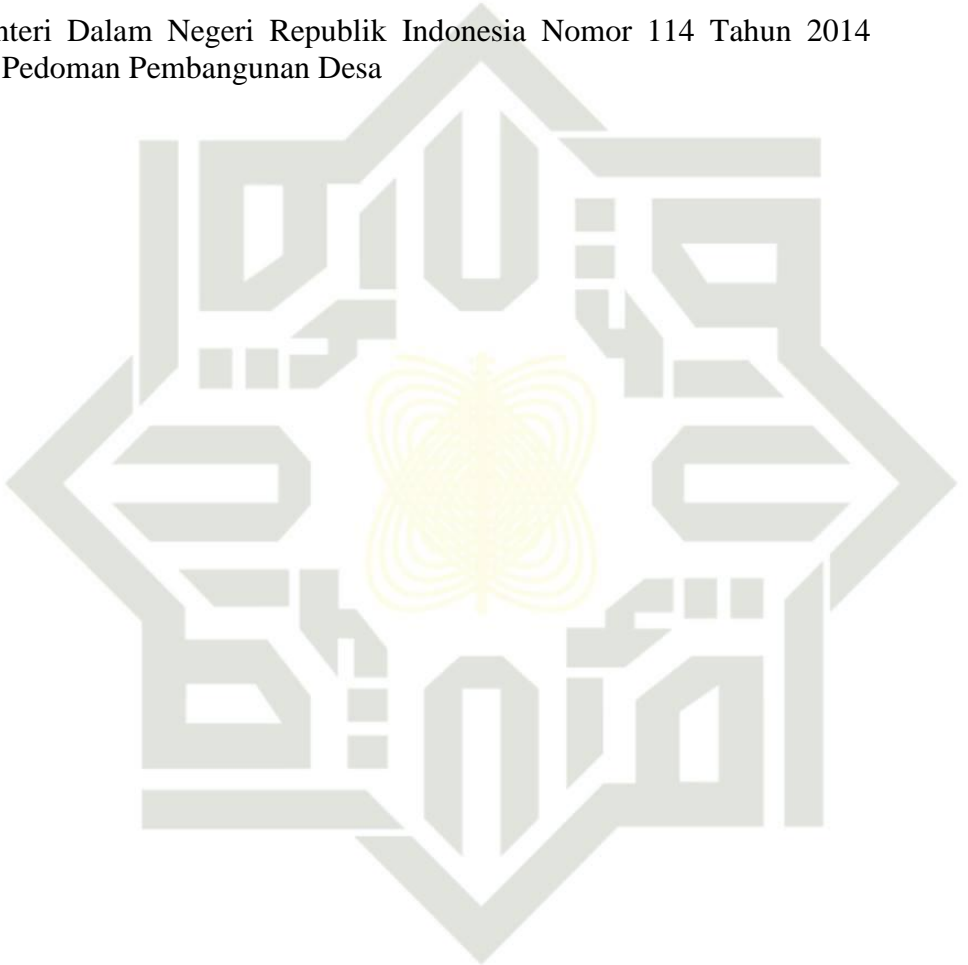
### Referensi Lainnya :

Kantor Desa Sencalang 2022

Undang-Undang Republik Indonesia No 6 Tahun 2014 Tentang Desa

Petunjuk Teknis Musrembang Desa/Kelurahan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2014  
Tentang Pedoman Pembangunan Desa



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Daftar Hadir Rapat Pada Bulan September

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muh. Ramli	Kepala Desa	Kuala
2	H. Abd Wahab	Ketua BPD	Kuala
3	M. Aris, SE	SEKDES	Bismillah
4	Sakman	Kadus Suka Damai	Suka Damai
5	M. Helmi	Pd Kecamatan	Kota Baru
6	M. Sholihin	Ketua RT 01	Suka Damai
7	Sudarji	Ketua RT 02	Suka Damai
8	Kadimun	Ketua RT 03	Suka Damai
9	Mujiadi	Kaur Perencaan	Balimau
10	Roy Chandra	Staff Desa	Bismillah
11	Ahmad Jais	Kadus Kuala	Kuala
12	M. Saleh	Ketua RW 03	Kuala
13	Gempitor, S.Pd. SD	Kepsek SDN 017	Suka Damai
14	Arsyatri	BPD	Bismillah
15	Maria Ulva	BumDesa	Balimau
16	Dizon	Ketua RT 03	Kuala
17	Jhonaly	Ketua RT 02	Kuala
18	Saipul Adwan	Kadus Bismillah	Bismillah
19	Chandra	Kaur Keuangan	Balimau
20	Joko Prayetno	Staff	Kuala
21	Sindy YWN	Staff	Bismillah
22	Mukaddis	Ketua RT 03	Bismillah
23	Sukirman	Ketua RT 04	Bismillah
24	Warsito	Kepala Dusun	Balimau
25	Jamhuri	Staff	Kuala
26	Yonik	Ketua RT 01	Balimau
27	M. Rustam	Ketua RT 02	Balimau
28	Joharni	PKK	Kuala
29	Eli Sukmawati	Ketua Puskesmas	Kuala
30	Dg. Maluse	Ketua Pemuda	Kuala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

**Daftar Hadir Rapat Bulan Oktober**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muh. Ramli	Kepala Desa	Kuala
2	H. Abd Wahab	Ketua BPD	Kuala
3	M. Aris, SE	Sekdes	Bismillah
4	M. Helmi	Pd Kecamatan	Kota Baru
5	Eka Ela	Pd Kecamatan	Kota Baru
6	Arsyatri	BPD	Bismillah
7	Gempitor, S.Pd. SD	Kepsek SDN 017	Suka Damai
8	Chandra	Kaur Keuangan	Balimau
9	Mujiadi	Kaur Perencanaan	Balimau
10	Anita Susanti	Staff Desa	Bismillah
11	Puji Astuti	Kaur Umum	Bismillah
12	Sakman	Kadus Suka Damai	Suka Damai
13	Ahmad Jais	Kadus Kuala	Kuala
14	Saipul Adwan	Kadus Bismillah	Bismillah
15	Warsito	Kadus Balimau	Balimau
16	Jamhuri	Staff Desa	Kuala
17	Sukani	Ketua RT 05	Kuala
18	Dizon	Ketua RT 03	Kuala
19	Yonik	Ketua RT 01	Balimau
20	M. Rustam	Ketua RT 02	Balimau
21	Mukaddis	Ketua RT 03	Bismillah
22	Sunarto	Ketua RW 002	Bismillah
23	M. Sholihin	Ketua RT 01	Suka Damai
24	Nova Lina	Anggota PKK	Suka Damai
25	Andi Samsudin	BumDesa	Balimau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Hadir Rapat Bulan November

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muh. Ramli	Kepala Desa	Kuala
2	H. Abd Wahab	Ketua BPD	Kuala
3	M. Aris, SE	Sekdes	Bismillah
4	M. Helmi	Pd Kecamatan	Kota Baru
5	M. Dong	BPD	Bismillah
6	Dewi Rahimah	Kepala TK	Bismillah
7	Ahmad Jais	Kadus Kuala	Kuala
8	Saipul Adwan	Kadus Bismillah	Bismillah
9	Mujiadi	Kaur Perencanaan	Balimau
10	Chandra	Kaur keuangan	Balimau
11	Jamhuri	Staff Desa	Kuala
12	Warsito	Kadus balimau	Balimau
13	Sukani	Ketua RT 05	Kuala
14	Joharni	PKK	Kuala
15	Eli Sukmawati	Kepala Puskesmas	Kuala
16	M. Sholihin	Ketua RT 01	Suka Damai
17	Sudarji	Ketua RT 02	Suka Damai
18	Sabarudin	Ketua RW 001	Balimau
19	Sakman	Kadus Suka Damai	Suka Damai
20	Sumali	Ketua RT 04	Kuala
21	Editia Warman	Ketua RT 01	Kuala
22	Joko Prayetno	Staff Desa	Kuala
23	Erda Novita Sari	Staff Desa	Suka Damai
24	Eka Novita Sari	Staff Desa	Kuala

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Daftar Hadir Rapat Bulan Desember**

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muh. Ramli	Kepala Desa	Kuala
2	H. Abd Wahab	Ketua BPD	Kuala
3	M. Aris, SE	Sekdes	Bismillah
4	M. Helmi	Pd Kecamatan	Kota Baru
5	Eka Ela	Pd Kecamatan	Kota Baru
6	Arsyatri	BPD	Bismillah
7	M. Dong	BPD	Bismillah
8	Jamhuri	Staff Desa	Kuala
9	Ahmad Jais	Kadus Kuala	Kuala
10	Dizon	Ketua RT 03	Kuala
11	Mujiadi	Kaur Perencaan	Balimau
12	Saipul Adwan	Kadus Bismillah	Bismillah
13	Warsito	Kadus Balimau	Balimau
14	Joharni	PKK	Kuala
15	Dasinah	Puskesmas	Kuala
16	Puji Astuti	Kaur Umum	Bismillah
17	Anita Susanti	Staff Desa	Bismillah
18	Sabarudin	Ketua RW 001	Balimau
19	Editia Warman	Ketua RT 01	Kuala
20	Sakman	Kadus Suka Damai	Suka Damai
21	Sudarji	Ketua RT 02	Suka Damai
22	M. Rustam	Ketua RT 02	Balimau
23	Kadimun	Ketua RT 03	Suka Damai
24	Mukaddis	Ketua RT 03	Bismillah
25	M. Saleh	Ketua RW 003	Kuala
26	Gempitor, S.Pd.Sd	Kepsek SDN 017	Suka Damai
27	Kuswandi	Ketua RW 004	Suka Damai
28	Sindy YWN	Staff Desa	Bismillah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Daftar Hadir Rapat Bulan Juni

No	Nama	Jabatan	Alamat
1	Muh. Ramli	Kepala Desa	Kuala
2	H. Abd Wahab	Ketua BPD	Kuala
3	M. Aris, SE	Sekdes	Bismillah
4	M. Helmi	Pd Kecamatan	Kota Baru
5	Eka Ela	Pd Kecamatan	Kota Baru
6	Arsyatri	BPD	Bismillah
7	M. Dong	BPD	Bismillah
8	Jamhuri	Staff Desa	Kuala
9	Ahmad Jais	Kadus Kuala	Kuala
10	Dizon	Ketua RT 03	Kuala
11	Mujiadi	Kaur Perencaan	Balimau
12	Saipul Adwan	Kadus Bismillah	Bismillah
13	Warsito	Kadus Balimau	Balimau
14	Joharni	PKK	Kuala
15	Dasinah	Puskesmas	Kuala
16	Puji Astuti	Kaur Umum	Bismillah
17	Anita Susanti	Staff Desa	Bismillah
18	Sabarudin	Ketua RW 001	Balimau
19	Editia Warman	Ketua RT 01	Kuala
20	Sakman	Kadus Suka Damai	Suka Damai
21	Sudarji	Ketua RT 02	Suka Damai
22	M. Rustam	Ketua RT 02	Balimau
23	Kadimun	Ketua RT 03	Suka Damai
24	Mukaddis	Ketua RT 03	Bismillah
25	M. Saleh	Ketua RW 003	Kuala
26	Gempitor, S.Pd.Sd	Kepsek SDN 017	Suka Damai
27	Kuswandi	Ketua RW 004	Suka Damai
28	Sindy YWN	Staff Desa	Bismillah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



*Wawancara Bapak Kepala Desa Sencalang*



*Wawancara Kaur Perencanaan Desa Sencalang*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*Wawancara Wakil BPD Desa Sencalang*



*Wawancara dengan Masyarakat Desa Sencalang*

## DOKUMENTASI PEMBANGUNAN DESA SENCALANG



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



**Mohd Sahib Padilla** adalah nama penulis skripsi ini.

Penulis merupakan Putra pertama dari Ayahanda Toba dan Ibunda Dahlia. Penulis juga merupakan abang dari adik yang bernama Rahma Ovi Yanti dan Muhammad Azka Al Fatih. Penulis dilahirkan di Pulau Kijang, Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir pada tanggal

27 Juli 2000. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 017 Sencalang (*lulus tahun 2012*), kemudian SMPN 6 Keritang (*lulus tahun 2015*), kemudian SMKS Pengalihan Keritang (*lulus tahun 2018*) hingga akhirnya bisa menempuh pendidikan S1 Administrasi Negara di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa di Desa Sencalang Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau”**.